

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) atau perolehan hak lainnya yang sah. Pengelolaan aset desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan (tahapan merumuskan rincian kebutuhan barang milik desa), pengadaan (kegiatan pemenuhan kebutuhan barang dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa), penggunaan (kegiatan penggunaan aset desa sesuai dengan tugas dan fungsi), pemanfaatan (pendayagunaan aset secara tidak langsung tanpa mengubah status kepemilikan), pengamanan (kegiatan mengamankan aset dalam bentuk fisik, hukum dan administratif), pemeliharaan (kegiatan perawatan aset agar selalu dalam keadaan baik), penghapusan (menghapus/meniadakan aset dari buku data berikut administrasi penyerta aset), pemindahtanganan (pengalihan kepemilikan aset), penatausahaan (kegiatan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan aset), pelaporan (penyajian keterangan berupa informasi terkait dengan keadaan objektif aset), penilaian (proses pengukuran secara objektif dan relevan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh nilai aset), pembinaan, pengawasan, dan pengendalian aset (UU No. 9 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Aset).

Desa Mekar Baru merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif dari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya No.21 Tahun 2010. Layaknya pemerintahan desa pada umumnya, pemerintahan Desa Mekar Baru juga melakukan kegiatan pengelolaan data aset seperti yang telah ditetapkan pada Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian aset Desa.

Pada Desa Mekar Baru, kegiatan manajemen aset sudah dilakukan dengan menggunakan dukungan perangkat komputer, namun belum dibuat sistem khusus untuk melakukan kegiatan tersebut, kegiatan manajemen aset saat ini masih didukung dengan penggunaan *software spreadsheet* dan pengarsipan hanya dengan *hardfile* saja. Aset yang dimiliki oleh Desa Mekar Baru seperti aset tanah, aset barang dan mesin,

aset angkutan, aset alat kesehatan, aset komputer, aset bangunan belum terkontrol dengan baik sehingga menyulitkan dalam memonitoring penyusutan setiap aset. Desa Mekar Baru juga mengalami kesulitan dalam mengetahui aset mana yang harus diperpanjang usianya atau aset mana yang harus dihapus. Kondisi ini tentunya memberikan dampak dalam penyusunan anggaran pembelian barang dan biaya pemeliharaan aset.

Beranjak dari permasalahan tersebut, sudah seharusnya Desa Mekar Baru memiliki sistem yang dapat dipergunakan untuk dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data aset dan meminimalkan biaya operasional dalam pemeliharaan aset. Dengan adanya sistem yang dapat mengolah data aset, data tersebut akan tersimpan dengan baik dan data tersebut dapat terlindungi dari orang-orang yang tidak memiliki wewenang dalam penggunaan data aset. Dalam kegunaannya untuk pengolahan data aset dapat dilakukan dengan baik, mudah dipergunakan dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala desa memiliki wewenang dan tanggungjawab menetapkan kebijakan pengelolaan Aset Desa, dan beberapa lainnya meliputi menyetujui atas penghapusan aset, menyetujui pemindahtanganan aset, menyetujui usul pemanfaatan aset desa selain tanah dan bangunan. Pengelolaan aset yang baik dalam lingkup Desa Mekar Baru akan meningkatkan manfaat dalam lingkup yang lebih besar dan dapat membawa perbaikan pada kinerja Desa Mekar Baru serta mendukung terjadinya efisien waktu dalam melakukan pengambilan keputusan oleh Kepala Desa mengenai tindakan apa saja yang harus diambil pada kegiatan manajemen aset secara keseluruhan. Dalam rangka mendukung pengelolaan aset secara efisien dan efektif serta menciptakan transparansi kebijakan pengelolaan aset, maka Desa Mekar Baru perlu memiliki atau mengembangkan suatu aplikasi yang komprehensif dan handal sebagai alat untuk dapat mengelola aset dengan baik. Selain itu, aplikasi tersebut juga bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan mengenai kebutuhan barang.

Berdasarkan kekurangan pada sistem pengelolaan aset Desa Mekar Baru saat ini, maka aplikasi pengelolaan aset dapat dipilih untuk menjadi solusi yang dapat mendukung berjalannya sistem konvensional yang sudah ada. Pada sistem pengolahan data aset ini memiliki tiga level akses dimana setiap level akses memiliki kebutuhan yang telah disesuaikan. Adapun level akses tersebut terdiri dari, Kepala Desa, Staf dan Warga, dimana Kepala Desa dapat melakukan, verifikasi pencatatan aset dan

pemetaan lokasi aset. Staf dapat mengelola identitas desa, pemerintahan desa, pemetaan aset, inventaris desa dan pengolahan data pengguna. Sedangkan masyarakat dapat melihat identitas desa, pemetaan desa, pemerintahan desa dan inventaris desa.

Pengembangan aplikasi manajemen aset yang mampu memenuhi fleksibilitas dalam penggunaannya perlu dikembangkan dalam *platform website*. Dalam menjaga adanya perubahan dalam penggunaan jenis database, maka diperlukan teknik pemrograman yang mampu menerapkan *multiple database access*. Bahasa pemrograman *PHP* yang memiliki *library* koneksi *Database Management System (DBMS)* yang ringan. Aplikasi ini juga didukung dengan penggunaan *MapBox* agar aplikasi memiliki *output* Pemetaan aset dalam bentuk peta serta disertai status penilaian aset dan informasi pendukung aset lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memfasilitasi proses pendaftaran, pencatatan aset, kodifikasi aset, pengelompokan serta penyajian data aset secara *real time* setiap kali terjadi perubahan data?
2. Bagaimana membuat aplikasi pengelolaan data aset dengan memanfaatkan teknologi *Mapbox* sehingga dapat turut menampilkan data pemetaan asetnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah aplikasi pengelolaan aset untuk mendukung kegiatan pencatatan dan pengelolaan aset yang sedang berjalan pada Desa Mekar Baru sekaligus menampilkan data pemetaan lokasi asetnya.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini yaitu Desa Mekar Baru.
2. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup tentang kegiatan pengelolaan aset pada Desa Mekar Baru, adapun jenis aset yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi aset tanah, aset barang dan mesin, aset angkutan, aset alat kesehatan, aset komputer, aset bangunan.
3. Aplikasi ini dibangun bertujuan untuk mendukung kegiatan pengelolaan aset saat ini, pendaftaran, pencatatan (pengadaan, penyusutan dan penghapusan), pengelolaan, data aset dan Kepala Desa Memiliki wewenang penuh dalam

controlling juga melakukan pengolahan data. Prosedur pendukung diluar pencatatan dilakukan secara konvensional dan tidak dibahas di dalam aplikasi.

4. Aplikasi ini menggunakan *Mapbox* sebagai aplikasi pendukung untuk menyediakan data spasial.
5. Masyarakat bisa melihat inventaris dan pemetaan lokasinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I LATAR BELAKANG

BAB ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisi teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan prinsip-prinsip penunjang yang berguna dalam pengerjaan tugas akhir.

BAB III PERANCANGAN

BAB ini membahas tentang perancangan arsitektur sistem serta perancangan antar muka aplikasi yang akan di bangun.

BAB IV HASIL DAN PENGUJIAN

BAB ini menjelaskan implementasi dari aplikasi yang di bangun. Implementasi dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang dilakukan. Berdasarkan hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian untuk menjelaskan apakah perangkat lunak yang di bangun sudah sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan perancangan.

BAB V PENUTUP

BAB ini membahas kesimpulan dari sistem yang telah dibuat beserta saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian ini selanjutnya.